

Unofficial Translation:

No.

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to the Association of the Southeast Asian Nations (ASEAN) in Jakarta presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to refer to the Regional Comprehensive Economic Partnership Agreement, signed on 15 November 2020 in Bogor, Indonesia.

The Permanent Mission has further the honour to inform the ASEAN Secretariat that the Government of the Republic of Indonesia has completed its internal procedures for the entry into force of the said Agreement and in this regard, kindly requests the ASEAN Secretariat's kind assistance to deposit the Instrument of Ratification of the Government of the Republic of Indonesia.

The Permanent Mission reiterates its deep concern over the situation in Myanmar, which contravenes with the purposes and principles of the ASEAN Charter to which ASEAN Member States are bound to, including the principles of democracy, the rule of law, good governance, and constitutional government.

The Permanent Mission reaffirms that the situation in Myanmar does not and shall not undermine the implementation of Regional Comprehensive Economic Partnership Agreement. This position shall not be construed as recognition of the State Administration Council of the Republic of the Union of Myanmar.

The Permanent Mission reaffirms its decision reached at the 38<sup>th</sup> and 39<sup>th</sup> ASEAN Summit on 26 October 2021 and expresses the view that Myanmar's national preoccupation should not affect ASEAN Community building process and decision making.

The Permanent Mission of the Republic of Indonesia to ASEAN in Jakarta avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat in Jakarta the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 3 November 2022

The ASEAN Secretariat  
Jakarta

**RECEIVED**  
**3 NOVEMBER 2022**  
**LEGAL SERVICES AND AGREEMENTS DIRECTORATE**



**WAKIL TETAP REPUBLIK INDONESIA UNTUK ASEAN  
JAKARTA**

No. D-100/PTRI-ASEAN/11/2022

Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) di Jakarta menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta dan dengan hormat merujuk pada Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional yang ditandatangani pada tanggal 15 November 2020 di Bogor, Indonesia.

Perutusan Tetap menyampaikan kepada Sekretariat ASEAN bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menyelesaikan prosedur internal yang diperlukan untuk pemberlakuan Persetujuan dimaksud dan sehubungan dengan hal ini, memohon bantuan Sekretariat ASEAN untuk menyimpan Instrumen Ratifikasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut.

Perutusan Tetap menyampaikan kembali keprihatinannya terhadap keadaan di Myanmar yang bertentangan dengan tujuan dan prinsip-prinsip Piagam ASEAN yang mengikat Negara Anggota ASEAN, termasuk prinsip-prinsip demokrasi, negara hukum, tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang konstitusional.

Perutusan Tetap menegaskan kembali bahwa keadaan di Myanmar tidak akan menghalangi pelaksanaan dari Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional. Posisi ini tidak dapat ditafsirkan sebagai pengakuan atas Dewan Administrasi Negara Republik Persatuan Myanmar.

Perutusan Tetap mengingatkan kembali keputusan yang dicapai pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-38 dan 39 pada 26 Oktober 2021 dan menyatakan pandangan bahwa permasalahan nasional Myanmar seharusnya tidak mempengaruhi proses pembangunan dan pengambilan keputusan Komunitas ASEAN.

Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN di Jakarta menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta.

Jakarta, 3 November 2022

**Sekretariat ASEAN**  
Jakarta





MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS  
REPUBLIC OF INDONESIA

No. 00240/IOR/11/2022/52

**INSTRUMENT OF RATIFICATION**

**WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia signed the Regional Comprehensive Economic Partnership Agreement (“Agreement”) on 15 November 2020, in Bogor, Indonesia;

**AND WHEREAS**, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Article 20.6 of the Agreement, having examined and considered the aforesaid Agreement, has decided to ratify the same;

**NOW THEREFORE, BE IT KNOWN**, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Agreement and undertakes to perform and carry out all the stipulations contained therein;

**IN WITNESS WHEREOF**, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

**DONE** at Jakarta, this *first* day of *November* in the year two thousand and twenty-two.

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by several loops and a long horizontal stroke.

**RETNO L. P. MARSUDI**



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

No. 00240/IOR/11/2022/52

## PIAGAM PENGESAHAN

**MENIMBANG**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif, pada tanggal 15 November 2020, di Bogor, Indonesia;

**DAN MENIMBANG**, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Pasal 20.6 Persetujuan, setelah meneliti dan mempertimbangkannya telah memutuskan untuk mengesahkan Persetujuan dimaksud;

**MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI**, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Persetujuan tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

**SEBAGAI BUKTI**, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

**DIBUAT** di Jakarta pada tanggal *satu* bulan *November* tahun dua ribu dua puluh dua.



  
**RETNO L. P. MARSUDI**